



**SELUMA**

**JUMAT, 01 MARET 2024**

**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Tiga Tersangka Cicil Pengembalian KN**

**Kasus Korupsi Belanja Operasional Setwan Seluma**

**SELUMA** - Tiga tersangka kasus korupsi belanja operasional Sekretariat DPRD (Setwan) Seluma 2021 melalui keluarganya kembali melakukan cicilan pengembalian kerugian negara (KN). Uang KN tersebut diserahkan ke Kejari Seluma Kamis 29 Februari 2024.

Total KN yang dikembalikan Rp 173 juta. Rinciannya dari tersangka MH sebesar Rp 73 juta, RE Rp 50 juta dan SA sebesar Rp 50 juta.

"Titipan pengembalian KN kembali kita terima sebesar Rp 173 juta dari keluarga tiga tersangka pada Kamis siang, tidak berselang lama dari pelimpahan berkasnya ke Pengadilan Negeri Tipikor," kata Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Seluma, Wuriadhi Paramitha, SH, MH melalui Kasi Pidsus, Ahmad Ghufroni, SH, MH.

Dengan adanya cicilan pengembalian KN tersebut, artinya dari total KN sebesar Rp 1,5 miliar berdasarkan hasil audit Konsultan Akuntan Publik (KAP), saat ini tersisa Rp 427 juta yang belum dikembalikan. Sekitar Rp 1 miliar lebih sudah masuk ke rekening titipan Kejari Seluma.

"Total uang yang belum dikembalikan sekitar Rp 400-an juta dan saat ini proses pengembaliannya masih akan kita tunggu," ujar Ghufroni.

Dengan adanya upaya pengembalian ini, Ghufroni menyambut baik adanya itikad dari para tersangka. Pengembalian KN ini masih akan ditunggu hingga sebelum penuntutan nanti.

Dengan adanya pengembalian KN ini, tidak menutup kemungkinan bisa menjadi pertimbangan majelis hakim saat menjatuhkan vonis hukuman nantinya.

"Pengembalian KN merupakan itikad baik para tersangka, hingga saat ini pengembalian masih akan kita tunggu hingga sebelum masa penuntutan," jelas Ghufroni.

Untuk diketahui, cicilan pengembalian KN ini dilakukan tidak berselang lama pasca Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari Seluma melimpahkan berkas perkara korupsi belanja operasional Setwan Seluma 2021 ke Pengadilan Negeri Tipikor Bengkulu untuk segera diadili.

Dalam menghadapi persidangan nanti, Kejari Seluma telah menyiapkan setidaknya 10 JPU. "Untuk kasus ini kita melibatkan banyak JPU, termasuk saya sendiri," jelas Ahmad Ghufroni.

Ghufroni menjelaskan bahwa dakwaan yang diberikan yakni terkait proses pengelolaan keuangan di Sekretariat DPRD Seluma tahun anggaran 2021 yang diduga banyak disalahgunakan. Jika tidak ada perubahan, sidang perdana diprediksi akan digelar pada pekan depan.

Sebelumnya, Kejari Seluma telah menetapkan tiga orang tersangka yang bertanggungjawab atas KN yang muncul dalam pengusutan dugaan korupsi pada dana belanja rutin pada anggaran Setwan Seluma tahun anggaran 2021. Penetapan tersangka dilakukan setelah sebelumnya jaksa melakukan pemeriksaan panjang yang melibatkan hingga 143 saksi, baik di jajaran internal maupun eksternal Setwan Seluma.

Ketiga tersangka tersebut yakni Mantan Plt. Sekretaris DPRD (Sekwan) Seluma 2021, MH, mantan Bendahara DPRD Seluma, RE, dan PPTK DPRD Seluma, SA. (zzz)